

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND TERHADAP KECERDASAN MUSIKAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

THE INFLUENCE OF DRUMBAND EXTRACURRICULAR ACTIVITIES ON STUDENTS' MUSICAL INTELLIGENCE IN ELEMENTARY SCHOOLS

Nur Laili¹, Zudan Rosyidi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

^{1,2}Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur

Email: nur.laili190999@gmail.com¹, zudanrosyidi@uinsa.ac.id²

Submitted: 29-02-2024, Revised: 14-04-2024, Accepted: 19-05-2024

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana terbaik untuk menemukan dan mengembangkan kreativitas, bakat, dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di sekolah dasar menawarkan berbagai manfaat, termasuk meningkatkan kecerdasan musikal yang berpotensi memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini guna mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *drumband* terhadap kecerdasan musikal peserta didik di sekolah dasar. Kecerdasan musikal merupakan kemampuan berfikir tentang musik seperti kemampuan mengenali, mengingat, mendengar, bahkan memanipulasi pola musik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *Systematic Literature Riview* (SLR). Data dianalisis menggunakan teknik analisis PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *drumband* berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan musikal peserta didik di sekolah dasar. Kegiatan-kegiatan ini memberikan jalan keluar bagi minat dan bakat peserta didik dalam musik, serta membantu mengembangkan keterampilan dan kemampuannya. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler *drumband* menawarkan kesempatan yang berharga bagi peserta didik untuk menemukan dan memupuk kreativitas, bakat, dan minat dalam bermusik.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler Drumband, Kecerdasan Musikal, Sekolah Dasar*

Abstract

Extracurricular activities are great ways to discover and develop students' creativity, talents, and interests. Drumband extracurricular activities in elementary schools offer several benefits, including increasing musical intelligence, which has the potential to have a positive impact on students' development. This study aimed to determine the effect of after-school drumband activities on the musical intelligence of elementary school students. Musical intelligence is the ability to think about music, such as recognising, remembering, hearing, and even manipulating musical patterns. This research used qualitative approach with a Systematic Literature Review (SLR) design. Data were analyzed using PRISMA analysis technique. Research results indicated that after-school drumband activities effectively increased elementary school students' musical intelligence. These activities provide an outlet for students' interests and talents in music, and help them develop their skills and abilities. Overall, extracurricular drumband activities offer valuable opportunities for students to discover and nurture creativity, talent and interest in music.

Keywords: *Extracurricular Drumband, Musical Intelligence, Elementary School*

How to Cite: Laili, N., & Rosyidi, Z. (2024). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband terhadap Kecerdasan Musikal Peserta didik di Sekolah Dasar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(1), 73-82.

1. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di sekolah, bukan sekedar kegiatan pelengkap. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, kepribadian, meningkatkan keterampilan sosial dan interpersonal, serta tanggung jawab (Sosiden & Viraek, 2021). Ekstrakurikuler ialah kegiatan akademik yang dilaksanakan peserta didik di luar jam sekolah, dalam jam sekolah, dalam bimbingan, dan pengawasan satuan akademik dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki, kepribadian, kemampuan, bakat, minat, kerjasama, dan kemandirian untuk mendorong peserta didik mencapai tujuan pendidikan secara optimal (Sriwahyuningsi, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam tidak hanya membuat peserta didik antusias, tetapi juga secara strategis mengembangkan kecerdasan, minat, dan bakat peserta didik (Aminah, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan keterampilan akademis, perkembangan sosial-emosional, pengembangan kepemimpinan, dan rasa percaya diri peserta didik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler (Munadi & Khuriyah, 2023).

Pengembangan potensi musikal dalam pendidikan sekolah dasar menjadi aspek yang penting. Kegiatan ekstrakurikuler musik memiliki dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik di sekolah dalam berbagai aspek, termasuk minat terhadap sekolah, hubungan sosial, keterampilan pribadi, dan penggunaan teknologi (Costa, Cruz, Martins, Verissimo, & Castro, 2023). Musik juga mempengaruhi perkembangan peserta didik, khususnya dalam keterampilan non-kognitif seperti kolaborasi, kinerja dalam melakukan tugas, dan interaksi sosial (Kawase & Kitabayashi, 2023). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler musik adalah kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Kegiatan peserta didik di sekolah dasar sering kali memiliki jadwal yang padat, sehingga memiliki sedikit waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler. Keterbatasan sumber daya seperti pelatih yang profesional dan peralatan musik yang memadai juga menjadi hambatan dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* secara efektif. Hal ini dapat mengurangi kesempatan bagi peserta didik untuk benar-benar mendalami dan mengembangkan kecerdasan musikal mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler *drumband*.

Ekstrakurikuler *drumband* ialah bagian dari seni musik yang dilakukan oleh sekumpulan peserta didik dengan memainkan beberapa alat musik dan dipimpin oleh seorang *field commander*. *Drumband* ialah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati, baik oleh peserta didik PAUD, SD, maupun SMP. Satu kelompok *drumband* memainkan satu atau lebih lagu secara bersama-sama menggunakan berbagai macam instrumen yang berbeda (drum dan alat musik tiup). Pertunjukan *drumband* biasanya dibawakan di lapangan terbuka maupun tertutup dan diarahkan oleh *field commander* atau mayoret. Polanya terus berubah menyesuaikan alur lagu yang dimainkan, berbaris dalam formasi dengan tarian beberapa pemain *colour guard* (bendera) (Vaivi & Yensharti, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* memiliki dampak positif dalam membentuk karakter, tanggung jawab, dan percaya diri pada peserta didik (Ludfiana & Minsih, 2023). Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dapat melatih bermain musik dan mengembangkan kecerdasan peserta didik.

Menurut Gardner dalam Daulay (2014), ada beragam bentuk kecerdasan dalam setiap diri manusia, yaitu kecerdasan kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis, linguistik, logik matematik, visual spasial, dan musikal. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di sekolah dasar menawarkan berbagai manfaat, termasuk meningkatkan kecerdasan musikal yang berpotensi memberikan dampak positif bagi perkembangan

peserta didik di masa depan. Nursalsabila (2023) mendefinisikan kecerdasan musikal sebagai ekspresi dan pengembangan bentuk dan suara musik, peka terhadap intonasi, ritme, melodi, menyanyi, mengarang lagu, dan dapat memainkan alat musik. Kecerdasan musikal adalah kemampuan berfikir tentang musik, seperti kemampuan mengenali, mengingat, mendengar, dan memanipulasi pola musik. Kecerdasan musikal juga mencakup kemampuan untuk memahami, menciptakan, dan menyanyikan aliran musik, serta para ahli membenarkan musik dapat merangsang aktivitas kognitif di otak dan meningkatkan kecerdasan (Putri & Yermiandhoko, 2021). Kecerdasan musikal merupakan bakat atau kemampuan yang dimiliki manusia sejak lahir, namun tanpa stimulasi yang tepat, bakat ini tidak akan dapat berkembang dengan baik.

Sebuah penelitian menjelaskan bahwa musik bisa memberikan efek menenangkan dan mengasah kepekaan emosi agar seimbang (Veigas & Panchal, 2022). Kecerdasan musikal memegang peranan penting dalam kehidupan peserta didik. Kecerdasan musikal dapat menumbuhkan kreativitas dan mendukung perkembangan individu. Kecerdasan musikal pada peserta didik di sekolah dasar sangat penting dikembangkan karena memiliki manfaat dalam mempengaruhi pertumbuhan emosi peserta didik, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan intelektual peserta didik. Peningkatan kecerdasan musikal juga sangat penting bagi peserta didik karena dapat membimbing peserta didik ke arah yang lebih baik dan membantu menjadi pribadi yang mandiri (Tarigan, Karlimah, & Respati, 2022). Mengenalkan musik sejak dini bukan hanya bertujuan agar peserta didik menjadi penyanyi terkenal, namun lebih jauh lagi membantu mengekspresikan dan melatih kepekaan seninya serta meningkatkan kreativitas, daya cipta, dan kecerdasan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *drumband* terhadap kecerdasan musikal peserta didik di sekolah dasar.

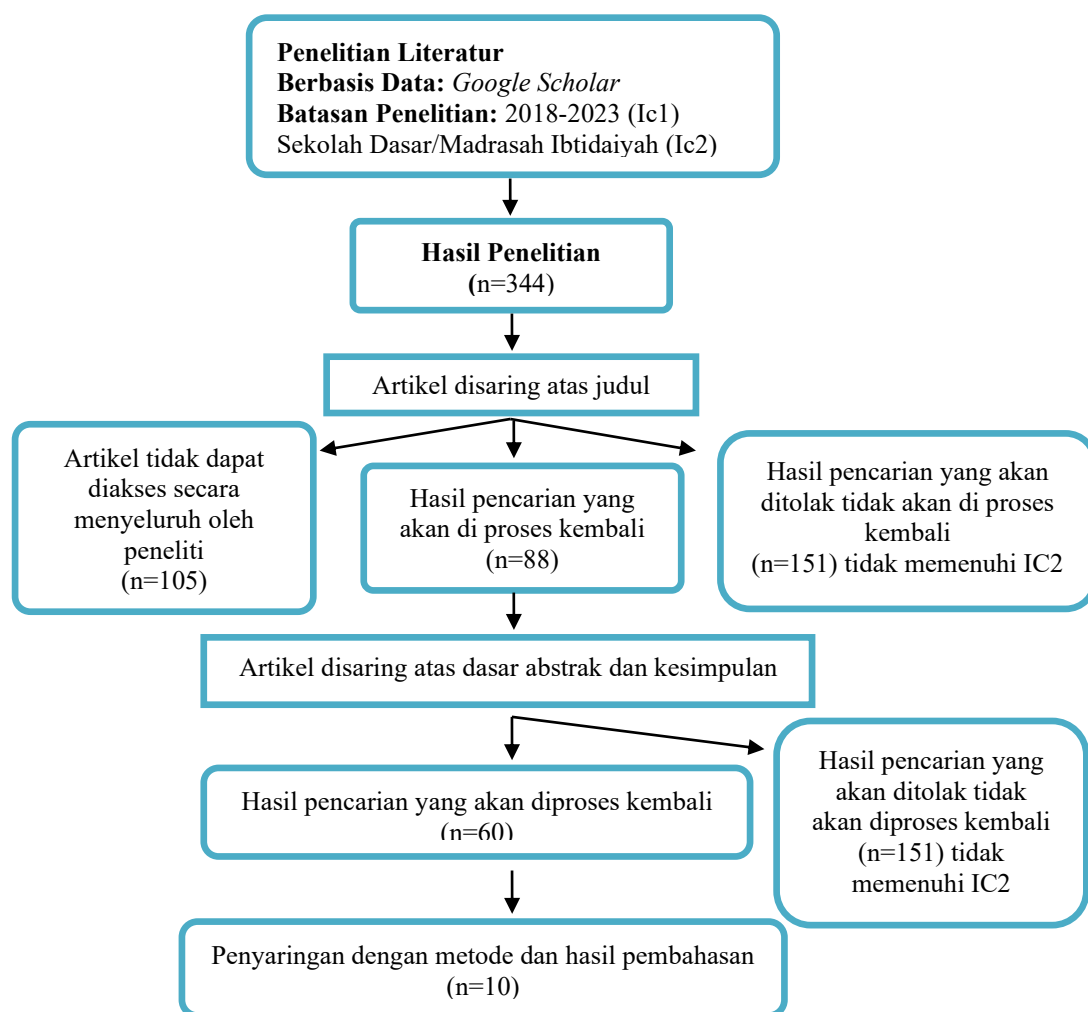
2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *systematic literatur riview* untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan pada topik penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini membahas konsep kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dan kecerdasan musikal. Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 344 yang dilakukan seleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci yang menunjukkan hasil akhir 10 artikel yang relevan. Survei dilakukan terhadap data sekunder yaitu berupa hasil penelitian tentang ekstrakurikuler *drumband* terhadap kecerdasan musikal peserta didik. Data yang dikumpulkan berupa penelitian yang telah terbit dalam kurun waktu 2018-2023 pada artikel jurnal nasional, data dikumpulkan dari *database* elektronik yang terdaftar dan diindeks oleh *google scholar*. Selanjutnya, dilakukan ekstraksi semua artikel yang ditemukan. Hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria yang dimasukkan dalam tahap analisis. Analisis pencarian menggunakan *Preferred Reporting Items for Sytematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Research dari beberapa penelitian yang relevan dengan batasan tahun terbit antara 2018 sampai 2023, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis PRISMA. Adapun alur teknik analisis PRISMA dapat dilihat melalui bagan berikut ini:



Gambar 1. Diagram Analisis Prisma

Berdasarkan diagram analisis PRISMA tersebut, hanya artikel yang telah melalui proses penyaringan yang dapat dianalisis secara keseluruhan. Adapun beberapa artikel yang berkaitan dengan *drumband* dan kecerdasan musikal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian yang Berkaitan dengan *Drumband* dan Kecerdasan Musikal

No	Nama	Hasil Penelitian
1	Fadilla (2022)	Tingkat keterlaksanaan pembelajaran terhadap pengembangan musik peserta didik dikategorikan cukup (58%), baik (39,1%), dan cukup baik (39,9%). Secara keseluruhan, guru sekolah dasar sebanyak 50% sangat baik dalam mengajar musik.
2	Anas (2016)	Pada pengamatan kondisi awal, menunjukkan bahwa terdapat 1 peserta didik yang menunjukkan kecerdasan musikal dengan bernyanyi pada nada yang benar. Pengukuran dilakukan tindakan pada siklus I dan diperoleh

No	Nama	Hasil Penelitian
		hasil belajar sebanyak 13 peserta didik (46,42%) dengan rata-rata 65,65 (memuaskan). Siklus 2 jumlah peserta didik yang mencapai keberhasilan akademik meningkat menjadi 28 peserta didik (100%) dan rata-rata 91,90 (sangat baik).
3	Febriana & Sofyan (2022)	Pengembangan bakat pada peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk hal itu maka dapat melatih bakat atau distimulus dengan baik. Peserta didik dengan kecerdasan musikal cenderung menikmati lagu, mendengarkan lagu, bahkan dapat memainkan atau menyanyikan lagu dengan nada yang tepat. Seorang peserta didik yang tumbuh dan dididik dalam kemampuan bermusik memiliki kemungkinan besar untuk mengembangkan potensi musiknya dalam berbagai jenis musik.
4	Yani, Wiwinda, & Nirwana (2023)	Studi menunjukkan bahwa pada saat pengujian, kelompok eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan pada sebelum dan sesudah tes. Perlakuan eksperimen menunjukkan peningkatan sebesar 80% dibandingkan hasil <i>pretest</i> sebelumnya sebesar 30% dan perlakuan dengan metode memainkan alat musik <i>drumband</i> menunjukkan peningkatan tambahan sebesar 90%. Lalu tidak menggunakan alat musik mengalami penurunan sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas <i>drumband</i> terbukti mempengaruhi kecerdasan musikal.
5	Putra (2019)	Pengembangan kecerdasan musikal peserta didik akan ditingkatkan melalui aktivitas peserta didik seperti memainkan alat musik, menyanyi, memainkan notasi musik, memainkan berbagai jenis lagu atau instrumen, dan menanyakan kepada peserta didik apa yang harus dijelaskan melalui kegiatan ekstrakurikuler musik. Hasil pemantauan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengatasi bentuk-bentuk aktivitas musik, meliputi kemampuan membedakan bentuk-bentuk musik, mempersepsi bentuk-bentuk musik, dan mengubah bentuk-bentuk musik.
6	Setyawati, Permanasari, & Yuniarti (2017)	Kecerdasan musikal peserta didik dari hasil pra penelitian sebesar 26% meningkat menjadi 68% naik di siklus I sebesar 42%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan

No	Nama	Hasil Penelitian
		bermain alat musik angklung dapat meningkatkan kecerdasan musikal peserta didik.
7	Leonard & Linda (2018)	Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan logis-matematis dan kecerdasan musikal secara bersama-sama terhadap <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS). Hal ini menunjukkan bahwa HOTS dapat dikembangkan dengan menggabungkan fungsi otak kiri dan otak kanan yang sangat berkaitan dengan kecerdasan logis-matematis dan kecerdasan musikal.
8	Mahmudah & Rohmah (2020)	Peran seorang pelatih <i>drumband</i> dalam mengembangkan kecerdasan musikal peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler <i>drumband</i> sebagai penyedia alat-alat diperlukan. Memberikan peserta didik pengajaran dan pelatihan teknik memukul yang dengan sesuai temponya. Melatih peserta didik dan membiasakan peserta didik disiplin dalam berlatih. Secara khusus, peserta didik akan dibekali dengan pembinaan untuk mengembangkan kemampuan olahraganya selaras dengan lagu yang mereka mainkan.
9	Saputro (2019)	Kecerdasan musikal dalam ekstrakurikuler karawitan, peserta didik sudah baik. Artinya, peserta didik pandai memainkan alat musiknya dan mempunyai ketelitian nada atau tuning yang sangat tinggi dalam memainkan musik, bahkan mengatur tempo lagu. Peserta didik dapat menghafal lagu gamelan, sehingga dapat memainkannya tanpa melihat not. Kecerdasan emosional peserta didik sudah baik dan berkembang ditandai dengan pengaturan diri peserta didik dalam memainkan alat musik. Kepercayaan dirinya baik, bahkan motivasi, empati, dan toleransinya juga sangat baik. Mereka antusias dengan penampilan karawitan.
10	Ilya (2019)	<i>Drumband</i> merupakan salah satu cara peserta didik mengembangkan minat dan bakat serta mengembangkan kecerdasan musikalnya. Ekstrakurikuler <i>drumband</i> dinilai unggul karena memiliki pelatih yang ahli di bidangnya, pengalamannya luas. Proses pembelajaran <i>drumband</i> juga mengikuti teori. Atas dasar itulah kegiatan <i>drumband</i> dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan kecerdasan

No	Nama	Hasil Penelitian
		musikal peserta didik. Pengembangan kecerdasan musikal peserta didik tercermin dari kemampuannya memainkan alat musik di luar alat musik <i>drumband</i> dan kemampuan membaca lembaran musiknya pun semakin meningkat.

Berdasarkan 10 artikel yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *drumband* merupakan kesempatan untuk peserta didik mengembangkan minat, bakat, serta kecerdasan musikal. Pengembangan kecerdasan musikal terjadi melalui ekstrakurikuler musik yang menyeleksi kemampuan peserta didik. Peserta didik dapat menunjukkan kecerdasan musikal dengan bernyanyi pada nada yang benar.

3.2 Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran untuk pengembangan musik peserta didik didasarkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru mampu melaksanakan dengan cukup baik. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* berdasarkan beberapa artikel yang ditelaah terbukti dapat meningkatkan kecerdasan musikal, karena proses pembelajaran *drumband* juga mengikuti teori yang ada. Kecerdasan musikal peserta didik dibuktikan dengan kemampuannya memainkan nada-nada dengan baik dan akurat saat menciptakan musik, melalui kegiatan *drumband* peserta didik dilatih untuk mengenali bahkan memproduksi ritme yang kompleks. Latihan yang berulang dan konsisten membantu peserta didik memahami pola dan sinkronisasi yang merupakan dasar dari banyaknya genre musik. Artikel yang telah ditelaah menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam kegiatan *drumband* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengenali dan membuat ritme (Febriana & Sofyan, 2022; Ilya, 2019).

Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* melibatkan berbagai instrumen yang menghasilkan beragam nada dan suara. Penelitian yang dilakukan, peserta didik yang mengikuti *drumband* menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mendengar kritis dan apresiasi musik (Putra, 2019). Hal ini karena peserta didik diajarkan mendengar dan membedakan berbagai nada, harmoni, dan dinamika musik. Kemampuan ini penting untuk pengembangan kecerdasan musikal karena melibatkan pemahaman yang mendalam tentang struktur musik. Kecerdasan musikal mengacu pada kemampuan untuk membedakan dan mengubah format nada musik yang berbeda, peka terhadap ritme, dan tinggi rendah nada (Swaminathan, Schellenberg, & Khalil, 2017). Kecerdasan jenis ini berkembang saat peserta didik mulai belajar tentang pola, irama, dan nada. Kecerdasan musikal juga dapat diartikan sebagai kemampuan menangani bentuk-bentuk musik, kemampuan membedakan (kritikus musik), kemampuan mengenali, dan kemampuan berekspresi. Kecerdasan musikal ini mencakup kepekaan terhadap pola suara melodi, irama, dan timbre sebuah lagu.

Peran guru sangat penting saat mengembangkan kecerdasan musikal peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler *drumband*, seperti memberikan bimbingan atau arahan kepada peserta didik, mengembangkan kemampuan motorik fisik, dan melatih sinkronisasi dengan lagu yang dimainkan. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* ialah kegiatan pembentukan karakter peserta didik. Proses pembelajaran *drumband* berjalan dengan baik serta nilai pendidikan karakter yang di kandunginya dituangkan pada sikap peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* seperti keberanian, disiplin,

dan kerjasama. Hal ini ditunjukkan Mahmudah & Rohmah (2020) dalam proses belajar mengajarnya bahwa kegiatan *drumband* menumbuhkan kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan ini tidak hanya penting untuk pengembangan kecerdasan musikal, tetapi juga untuk sukses dalam bidang akademik lain (Leonard & Linda, 2018). Penggunaan *drumband* pada ekstrakurikuler dapat menjaga keseimbangan otak kiri dan otak kanan peserta didik, sehingga kemampuan motorik dan kemampuan berpikir berdampak positif terhadap perkembangan mental (Afandi, 2021).

Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa kegiatan *drumband* berdampak pada psikologis dan emosional peserta didik. Saputro (2019) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kecerdasan emosional peserta didik menjadi baik dan berkembang yang ditandai dengan bagusnya pengaturan diri, kepercayaan diri, motivasi, empati, dan toleransi. Perasaan pencapaian setelah penampilan atau kompetensi, meningkatkan harga diri peserta didik. Latihan yang dilakukan secara berkelompok membuat kemampuan bekerja dalam tim menjadi aspek yang penting dari perkembangan sosial dan emosional peserta didik. Pada proses yang berkelanjutan, hal ini mampu mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi, berkolaborasi, dan menghargai peran masing-masing anggota tim.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal merupakan kemampuan di bidang musik dalam hal penguasaan, kepekaan terhadap nada, pola ritme, irama, tempo, memainkan instrumen musik, maupun menyanyikan lagu. Kecerdasan musikal bisa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler *drumband* karena peserta didik dapat mempelajari hal baru yang sudah diperoleh melalui kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan tertentu peserta didik. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* terhadap kecerdasan musikal sangat penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dan mendukung pengembangan kecerdasan musikal peserta didik.

Daftar Pustaka

- Afandi, A. (2021). Peran Ekstra Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Anak TK/ PAUD. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(4), 153–156. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i4.26>
- Aminah, Y. S. (2021). Various Extracurricular Activities as a Medium of Development of Multiple Intelligences. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(5), 738–746. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i5.2512>
- Anas, M. A. (2016). Peningkatan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran SBK Menggunakan Alat Musik Angklung pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Sinduadi 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(33), 154–163. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5111>
- Costa, M., Cruz, I., Martins, F., Veríssimo, L., & Castro, I. (2023). Extracurricular Music Activities in School and School Engagement: Students' and Teachers' Perspectives. *Qualitative Research in Education*, 12(1), 52–80. <https://doi.org/10.17583/qre.11206>

-
- Daulay, N. (2014). *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Quran tentang Psikologi* (N. Darmayanti, Ed.). Kencana.
- Fadilla, I. I. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Musikal Siswa Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(5), 1003–1011. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i5.12236>
- Febriana, D., & Sofyan, F. A. (2022). Analisis Pengembangan Bakat terhadap Kecerdasan Musikal dalam Animasi “Bing Bunny: Moment Musikal”. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.141>
- Ilya, F. (2019). *Pengembangan Musical Intelligence melalui Kegiatan Drumband di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus* [Insitut Agama Islam Negeri Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/3196/>
- Kawase, S., & Kitabayashi, Y. (2023). Perspectives of Teachers at Music Schools toward Children’s Extra-Musical Abilities Promoted by Music Lessons. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1190731>
- Leonard, L., & Linda, N. N. (2018). Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis dan Kecerdasan Musikal terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 193–208. <https://doi.org/10.2236/KALAMATIKA.vol3no2.2018pp193-208>
- Ludfiana, Y., & Minsih. (2023). Instilling the Character of Responsibility and Confidence through Students Elementary Drumband Extracurriculars. *Proceedings of the International Conference on Learning and Advanced Education (ICOLAE 2022)*, 2508–2521. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_198
- Mahmudah, A., & Rohmah, U. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 18–26. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2133>
- Munadi, M., & Khuriyah. (2023). The Extracurricular Activities and Student Development of Secondary School: Learning from Indonesia. *International Journal of Education and Practice*, 11(1), 23–34. <https://doi.org/10.18488/61.v11i1.3245>
- Nursalsabila, R. (2023). Pengaruh Iringan Musik Gitar terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.54801/piaudku.v2i1.185>
- Putra, R. A. S. (2019). *Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Muhammadiyah Kemangkong Purbalingga* [Institut Agama Islam Negeri Purwokerto]. <https://repository.uinsaizu.ac.id/5031/>
- Putri, G. Y., & Yermiandhoko, Y. (2021). Hubungan antara Kemampuan Musikal dengan Multiple Intelligences pada Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 274–285. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1333>
- Saputro, W. E. (2019). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Musikal Siswa SD Negeri 2 Sembowo Kecamatan Sudimoro Pacitan* [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/7102/>
-

- Setyawati, T., Permanasari, A. T., & Yuniarti, T. C. E. (2017). Meningkatkan Kecerdasan Musikal melalui Bermain Alat Musik Angklung. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 2(1), 63–77. <https://doi.org/10.30870/jpks.v2i1.2503>
- Sosiden, S., & Viraek, P. (2021). Character Development of Students through Extracurricular Activities. *Journal La Edusci*, 2(6), 1–6. <https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v2i6.526>
- Sriwahyuningsi, S. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Peserta Didik di MI Laikang Kecamatan Ma' Rang Kabupaten Pangkep. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 40–47. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/5958>
- Swaminathan, S., Schellenberg, E. G., & Khalil, S. (2017). Revisiting the Association between Music Lessons and Intelligence: Training Effects or Music Aptitude? *Intelligence*, 62, 119–124. <https://doi.org/10.1016/j.intell.2017.03.005>
- Tarigan, A. O. Br., Karlimah, K., & Respati, R. (2022). Pentingnya Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Anak di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 818–826. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41748>
- Vaivi, M., & Yensharti, Y. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SD Negeri 48 Ganting Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 18. <https://doi.org/10.24036/jsu.v8i3.108143>
- Veigas, F. D., & Panchal, I. (2022). Impact of Music on Emotional State and its Management in Youth. *International Journal of Neurolinguistics & Gestalt Psychology*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.52522/ijngp.v1i2.3>
- Yani, H. P., Wiwinda, W., & Nirwana, E. S. (2023). Pengaruh Kegiatan Drumband untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), 43–49. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i1.6041>